

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan merupakan sebuah sistem, sehingga tidak bisa berdiri sendiri. Salah satu aspek penting dalam pendidikan yaitu guru. Guru merupakan salah satu profesi yang mulia. Bukan hanya melakukan pengajaran tetapi profesi ini harus menjadi seorang pendidik dengan tugasnya adalah mencerdaskan generasi penerus bangsa. Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 (2005: 2):

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menempuh jenjang pendidikan Strata 1 (S1) dan memiliki akta IV saat ini sudah menjadi syarat mutlak menjadi guru. Bagi seseorang yang telah menempuh pendidikan setara SMA dan menginginkan menjalani profesi guru maka harus memilih program studi yang berlatar belakang pendidikan. Salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang akan mencetak calon guru adalah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang memiliki beberapa fakultas dan program studi, salah satunya adalah program studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB). Namun yang menjadi persoalan, banyak faktor yang mempengaruhi mereka untuk menjadi seorang guru. Selain itu juga terjadi kemubaziran gelar kependidikan karena ketidaksesuaian gelar yang didapat dengan profesi yang dijalankan oleh para lulusan dari universitas.

Minat merupakan suatu hal yang timbul dari dalam diri seseorang akibat adanya ketertarikan terhadap sesuatu. Dewasa ini guru merupakan profesi yang banyak diminati karena profesi ini didukung oleh pemerintah dengan adanya sertifikasi, tetapi jauh daripada itu profesi ini memang mempunyai daya

ketertarikan tersendiri bagi yang menginginkan profesi ini misalkan pengalaman, kesenangan berinteraksi dengan siswa, cara mengajarkan lain-lain. Tetapi tidak jarang masih ada beberapa hal yang memang dipandang sebagai suatu tradisi turunan yang ada di negara kita, misalkan orang tuanya yang berprofesi sebagai guru maka tidak jarang akan menurun pada anak-anaknya. Ada beberapa alasan yang menyebabkan hal ini terjadi misalkan karena adanya keharusan dari orang tua agar anaknya berprofesi guru.

Motivasi dianggap sebagai bagian yang mempengaruhi minat. Motivasi merupakan dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk melakukan hal yang diminatinya. Motivasi bisa timbul dari dalam diri atau adanya stimulus dari luar diri, seberapa kuatnya pengaruh akan menjadikan motivasi seseorang menjadi lebih tinggi.

Persepsi timbul akibat adanya informasi yang didapatkan. Biasanya persepsi ini muncul setelah seseorang tahu atau mendapatkan informasi mengenai suatu hal dan ini dianggap menimbulkan minat seseorang. Informasi mengenai keguruan menjadi salah satu acuan untuk menarik minat dalam profesi ini, seperti Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Semenjak adanya undang-undang ini serta munculnya sejumlah kebijakan yang pro pendidikan, guru dan profesi guru kian memperoleh perhatian memadai. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan kinerja, kualitas, dan perlindungan bagi guru dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dari situlah masyarakat termasuk mahasiswa mulai mencari tahu mengenai informasi keguruan. Hal itu merupakan proses dimana persepsi itu muncul.

Selain motivasi dan persepsi, lingkungan pun merupakan salah satu faktor yang dianggap mempengaruhi minat. Seperti diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi berasal dari berbagai daerah yang mempunyai perbedaan latar belakang keluarga dan kebudayaan. Hal ini tentu saja akan berbeda pula

dalam memahami dan mengerti keinginan mahasiswa di kemudian hari dalam memilih pekerjaan. Ada orang tua yang memberikan kebebasan dalam hal memilih pekerjaan dan ada pula orang tua yang menentukan profesi yang harus dipilih oleh anaknya. Pengaruh lingkungan keluarga sangatlah besar karena keluarga merupakan tempat pertama dimana manusia tumbuh dan berkembang serta segala sesuatu hampir didapatkan dan dimulai dari keluarga. Pengaruh ini biasanya sering didapatkan dari pengalaman anggota keluarganya baik itu ayah, ibu, paman, saudara atau yang lainnya. Hal ini dianggap dapat menimbulkan minat seseorang.

Mengetahui alasan apa saja yang menjadikan mahasiswa Pendidikan Ekonomi memilih profesi guru, penulis telah melakukan survey pra penelitian untuk mengetahui gambaran awal faktor yang mendukung mereka memilih profesi guru.

Tabel 1.1
Survey Pra Penelitian

No	Faktor	Jumlah	Persen
1	Motivasi	21	23%
2	Persepsi Mahasiswa Tentang Regulasi Kesejahteraan Guru	20	22%
3	Lingkungan Sosial	15	17%
4	Lingkungan Keluarga	22	24%
5	Perstasi Akademik	11	14%

Sumber: Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (data diolah)

Hasil survei di atas memberikan informasi bahwa faktor Lingkungan Keluarga (24%) dengan jumlah 22 orang, Motivasi (23%) dengan jumlah 21 orang, Persepsi Mahasiswa Tentang Regulasi Kesejahteraan Guru (22%) dengan jumlah 20 orang,

Adam Nugraha, 2015

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENJADI GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lingkungan Sosial (17%) dengan jumlah 15 orang dan Prestasi Akademik (14%) dengan jumlah 11 orang. Data di atas menunjukkan bahwa faktor yang dianggap paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru adalah faktor lingkungan keluarga, selanjutnya penulis mengambil tiga urutan tertinggi dari faktor-faktor di atas untuk diteliti.

Crow & Crow (Abror, 1993: 158), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor dari dalam yang mempengaruhi minat yaitu faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar. Faktor dari luar diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan luar atau lingkungan sosial. Faktor dari dalam seperti halnya emosional, persepsi, dan motivasi mengandung unsur-unsur kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi ditandai dengan adanya informasi mengenai hal yang menjadi tujuannya, unsur emosi biasanya adanya keterlibatan perasaan dalam hal tersebut yang ditunjukkan dengan adanya perasaan (biasanya rasa senang) dan semua itu akan melebur serta adanya kehendak untuk melakukan apapun untuk mencapai suatu yang menjadi tujuannya.

Berdasarkan hal di atas, penulis mengadakan penelitian tentang **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Di Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum motivasi, persepsi mahasiswa tentang regulasi kesejahteraan guru dan lingkungan keluarga di Pendidikan Ekonomi?

2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa menjadi guru?
3. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa tentang regulasi kesejahteraan guru terhadap minat mahasiswa menjadi guru?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa menjadi guru?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan mengenai motivasi, persepsi mahasiswa dan lingkungan keluarga di Pendidikan Ekonomi.
2. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa menjadi guru.
3. Mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang regulasi kesejahteraan guru terhadap minat mahasiswa menjadi guru.
4. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan studi dan bahan penelitian selanjutnya yang relevan untuk dapat memperkaya temuan ilmiah yang lain bagi para calon peneliti lainnya. Hasil penelitian ini juga dapat sebagai bahan informasi, untuk dapat mengenal dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi. Manfaatnya akan berdampak dan berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dan menjadi sumber bacaan ilmu tentang pembelajaran yang efektif.

2. Manfaat Praktis

- a. Penerapan pemahaman teoritis yang diperoleh selama perkuliahan dalam pembelajaran di kelas juga sebagai bahan referensi untuk penelitian.

Adam Nugraha, 2015

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENJADI GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Sebagai gambaran dan masukan bagi pimpinan Program Studi Pendidikan Ekonomi di FPEB UPI mengenai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa.
- c. Sebagai bahan bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan informasi dan data yang relevan dari hasil penelitian, khususnya mengenai minat mahasiswa.
- d. Sebagai syarat menyelesaikan studi S-1 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FPEB UPI Bandung.